

Instruksi Wakil Panglima TNI, Babinsa Kodim 0602/Serang Bantu Percepat Pembangunan Koperasi Merah Putih

Dayat - SERANG.WARTAWAN.ORG

Oct 13, 2025 - 20:36



Banten, - Bintara Pembina Desa (Babinsa) jajaran Koramil Kodim 0602/Serang, mengikuti rapat virtual yang dipimpin oleh Wakil Panglima TNI Jenderal TNI Tandyo Budi Revita, terkait realisasi membantu pembangunan program Koperasi Desa/Kelurahan Merah Putih (KDKMP), yang diharapkan dapat beroperasi dalam waktu singkat, bertempat di Aula Sultan Ageng Tirtayasa Makodim 0602/Serang, Kota Serang, Provinsi Banten, Senin (13/10/2025).

Kegiatan tersebut, membahas tentang tindak lanjut Perjanjian Kerjasama (PKS) antara PT Agrinas Pangan Nusantara (APN) dengan TNI.

Sebuah langkah strategis, untuk memperkuat fondasi ekonomi kerakyatan, dari desa mulai bergulir. Wakil Panglima TNI Jenderal TNI Tandyo Budi Revita, memimpin rapat virtual yang membahas tindak lanjut Perjanjian Kerja Sama (PKS) antara PT Agrinas Pangan Nusantara (APN) dengan TNI.

Fokus utama adalah realisasi pembangunan Koperasi Desa/Kelurahan Merah Putih (DKKMP) yang diharapkan dapat beroperasi dalam waktu singkat.

Penanggung jawab kegiatan, Mewakili Komandan Kodim (Dandim) 0602/Serang Kolonel Arm Oke Kistiyanto, Pasiter Kodim 0602/Serang Mayor Cke Dandi Irwansyah menyampaikan, sinergi ini bukan sekedar kesepakatan administratif, melainkan sebuah ibadah sosial. Demi kemajuan bangsa dan negara, serta warisan berharga bagi generasi mendatang.

Secara virtual, Jenderal TNI Tandyo Budi Revita didampingi oleh Sdr Elvis selaku perwakilan PT APN, perwakilan kementerian terkait, serta seluruh Kodam di jajaran Angkatan Darat.



Sementara itu, di aula Kodim 0602/Serang, hadir pula Letkol Inf Eko Asmani (Pabung Kodim 0602/Serang), Mayor Cke Dandi Irwansyah, dan perwakilan Babinsa jajaran Koramil di wilayah Kodim 0602/Serang.

“Kerja sama ini, sebagai tonggak sejarah dalam upaya membangkitkan ekonomi kerakyatan dari desa,” ujar Jenderal TNI Tandyo Budi Revita.

Beliau menambahkan bahwa Markas Besar TNI dan Agrinas Pangan Nusantara berkomitmen, untuk merealisasikan Koperasi Desa Merah Putih, secepatnya agar dapat beroperasional.

Lebih lanjut, Jenderal Tandyo Budi Revita menekankan, “Ini juga akan memberikan manfaat bagi generasi yang akan datang.

Kerja sama strategis antara TNI dan PT APN mencakup berbagai kegiatan

penting, mulai dari survei dan validasi lokasi pembangunan, sosialisasi percepatan pembangunan, konstruksi bangunan, hingga mobilisasi masyarakat.

Inisiatif ini merupakan tindak lanjut dari Surat Keputusan Bersama antara beberapa kementerian, termasuk Kementerian Dalam Negeri, Kementerian Desa, dan Kementerian Koperasi. TNI siap memberikan dukungan penuh, untuk kesuksesan program unggulan Presiden Prabowo Subianto ini.

Sementara itu, Elvis dari PT APN menjelaskan bahwa KDKMP merupakan program strategis nasional yang selaras dengan Asta Cita Kedua dan Keenam. Program ini bertujuan untuk mendukung kemandirian bangsa melalui swasembada pangan berkelanjutan dan memperkuat pemerataan ekonomi berbasis desa.

“KDKMP merupakan program strategis nasional yang mendukung kemandirian bangsa melalui swasembada pangan berkelanjutan sebagaimana tertuang dalam Asta Cita Kedua, serta memperkuat pemerataan ekonomi melalui pembangunan berbasis desa sesuai Asta Cita Keenam, guna membentuk fondasi ekonomi nasional yang mandiri dan kokoh dari lapisan masyarakat paling dasar,” kata Elvis.

Implementasi KDKMP juga merupakan bagian integral dari agenda pembangunan nasional, sesuai dengan Instruksi Presiden No. 9 Tahun 2025.

PKS antara PT APN dan TNI mencakup berbagai aspek krusial, mulai dari survei lokasi, sosialisasi, bantuan pembangunan gudang dan gerai, mobilisasi masyarakat, hingga pengawasan, evaluasi, distribusi logistik, pengamanan, dan pertukaran informasi.

PT APN akan berkolaborasi dengan TNI dalam penyusunan rencana teknis, penetapan lokasi definitif, dukungan personel dan aset untuk survei, validasi, serta sosialisasi.

Dalam aspek konstruksi, TNI akan memberikan dukungan personel dan aset, melalui konsep Karya Bakti atau dukungan non-komersial, termasuk mobilisasi masyarakat untuk persiapan mandor, tukang, dan supplier bahan bangunan.

Total seluruh personel yang dilibatkan, mencakup 80.562 personel teknis dari TNI yang menjadi BKO APN, serta 160.552 personel satgas TNI untuk pengawalan, pengamanan, dan pendampingan sosial, sehingga total gabungan mencapai 241.114 personel.